

ABSTRAK

Nama : Gamaliel Agripa

Program Studi : Farmasi

Judul :Efektivitas Pemberian N-asetilsistein sebagai *profilaksis Contrast Induced Nephropaty* pada pasien penyakit gangguan ginjal pasca intervensi koroner perkutan di Pelayanan Jantung Terpadu RSUPN Cipto Mangunkusumo Periode Januari – Juni 2019

CIN adalah insufisiensi ginjal akut setelah kateterisasi jantung dan mempengaruhi mortalitas dan morbiditas. NAC sebagai penangkap langsung dari radikal bebas yang dapat meningkatkan aliran darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien gangguan ginjal yang diberikan NAC oral pasca IKP, Bagaimana profil penggunaan obat NAC oral pada pasien penyakit gangguan ginjal pasca IKP, Berapa rata-rata kontras yang diberikan pada pasien gangguan ginjal dengan pemberian NAC oral pasca IKP dan Adakah efektivitas penggunaan NAC sebagai *profilaksis CIN* pada pasien penyakit gangguan ginjal pasca IKP. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif analitik, dengan rancangan penelitian secara cross sectional. Hasil penelitian Karakter pasien penyakit gangguan ginjal pasca IKP persentase tertinggi pada masa lansia akhir laki-laki 56-65 tahun sebesar 28 pasien yaitu 25,6% (laki-laki), 18 pasien 16.5 % (perempuan). Berdasarkan LFG pada pasien gangguan ginjal terbanyak terdapat pada range 30 s/d 59 ml/min. sebanyak 42 pasien (38.5%) dan tempat kedua dengan jumlah total 21 pasien (19.4%) 60 s/d 89 ml/min. Dosis yang paling sering diresepkan yaitu 2 x 600 mg sebanyak 101 (92,7%) resep, 3 x 200 mg sebanyak 8 resep (7,3%), dan rata-rata penggunaan kontras 109 mL, nilai *p* sebesar 0.0000332690 ($P < 0.05$) terdapat perbedaan yang signifikan adanya perubahan sebelum pemberian dari $42,82 \pm 24,88$ mL/min/1.73 menjadi $45,90 \pm 25,30$ mL/min/1.73.

Kata Kunci : *Contrast induced nephropathy*, N-asetilsistein, Intervensi Koroner Perkutan

ABSTRACT

Name : Gamaliel Agripa
Study Program : Pharmacy
Title : The Effectiveness of N-acetylcysteine as a prophylactic of Contrast Induced Nephropathy in patients with kidney disease after percutaneous coronary intervention at the Cipto Mangunkusumo Central General Hospital Integrated Cardiology Services for the period January - June 2019

Contrast induced nephropathy (CIN) is an acute renal insufficiency after cardiac catheterization and affects mortality and morbidity. Oral NAC therapy can be an alternative method of prevention of CIN. This study aims to determine the description of patients with renal disorders who are given oral NAC with PCI, how is the profile of the use of oral NAC drugs in patients with renal disease after PCI, what is the average contrast given to patients with renal impairment by giving oral NAC after PCI disease and are there using NAC as a prophylactic of CIN in patients with PCI disorders. The research design used in this study was a descriptive analytic study, with a cross sectional study design. From the results of the study, it was found that the highest proportion of patients with post-coronary coronary disease with percutaneous intervention in the late elderly was male as many as 28 (25.6%) and 18 male (16,5.%). Based on GFR, most patients with kidney disorders are in the range of 30 to 59 ml / minute. as many as 42 patients (38.5%) and second place with a total number of 21 patients (19.4%) 60 s / d 89 ml / minute. The number of doses that often used were 2 x 600 mg for 101(92,7%) prescriptions, 3 x 200 mg for 8 (7,3%) prescriptions, and the average use of contrast used in patients with renal impairment after percutaneous intervention was about 109 mL, the p value was 0.0000332690 (P <0.05). which is significant before and after being given where the average GFR changes before administration from 42.82 ± 24.88 mL / min / 1.73 to 45.90 ± 25.30 mL / min / 1.73.

Keywords : *Contras induced nephropathy*, N-asetylsystein, percutaneous coronary intervention